

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan pada bab sebelumnya penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembentukan Komposita Ajektiva dalam Teks Bahasa Jerman Tema Kesehatan

Komposita ajektiva merupakan kata baru yang dihasilkan dari proses penggabungan kata yang mana gabungan kata tersebut terbentuk dari beberapa kelas kata. Selain itu, gabungan kata dapat disebut komposita ajektiva apabila komponen kedua pada gabungan kata tersebut merupakan ajektiva. Komposita ajektiva dapat dibentuk dari nomina + ajektiva, ajektiva + ajektiva, verba + ajektiva, adverbial + ajektiva, dan pronomina + ajektiva. Berdasarkan analisis data, makna komposita ajektiva setelah proses penggabungan sebagian besar masih berhubungan dengan makna komponen-komponen pembentuk komposita ajektiva tersebut.

2. Unsur Imbuhan yang Terdapat pada Komposita Ajektiva dalam Teks Bahasa Jerman Tema Kesehatan

Berdasarkan penelusuran data, ditemukan 14 komposita ajektiva yang mendapat unsur imbuhan. Dari 14 komposita ajektiva tersebut terdapat empat jenis unsur imbuhan yaitu *-es-*, *-s-*, *-en-* dan *-e-*. Unsur imbuhan yang paling banyak muncul adalah unsur imbuhan *-s-*. Dalam teks bahasa Jerman tema kesehatan, unsur imbuhan hanya ditemukan pada komposita ajektiva yang terbentuk dari nomina + ajektiva. Unsur imbuhan *-es-* ditambahkan karena komponen pertama dari komposita ajektiva tersebut merupakan nomina yang berjenis maskulin atau netral yang memiliki bentuk genitif dengan *es*. Unsur imbuhan *-en-* ditambahkan karena komponen pertama dari komposita ajektiva tersebut merupakan nomina yang berakhir dengan *e* dan akhiran *e* pada nomina tersebut dihilangkan. Unsur imbuhan *-s-* ditambahkan karena komponen pertama dari komposita ajektiva tersebut merupakan nomina berakhiran *-ung* dan *-ität* dan

Hanifah, 2017

ANALISIS KONSTRUKSI KOMPOSITA AJEKTIVA DALAM TEKS BAHASA JERMAN TEMA KESEHATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

unsur imbuhan *-s-* ditambahkan karena komponen pertama dari komposita tersebut merupakan nomina yang berjender maskulin yang memiliki bentuk genitif dengan *s*, serta unsur imbuhan *-s-* ditambahkan karena komponen pertama pada komposita ajektiva tersebut merupakan nomina yang berasal dari verba infinitif. Terakhir unsur imbuhan *-e-* ditambahkan karena komponen pertama pada komposita tersebut merupakan nomina yang memiliki bentuk plural *e*.

3. Bentuk Komposita Ajektiva yang Sering Muncul dalam Teks Bahasa Jerman Tema Kesehatan

Berdasarkan penelusuran data ditemukan sebanyak 61 data komposita ajektiva dalam teks bahasa Jerman tema kesehatan. 61 data komposita ajektiva tersebut ditemukan dalam tujuh artikel kesehatan pada sumber berita online *Spiegel Online* dan empat artikel pada sumber berita online *Deutsche Welle*. Komposita ajektiva yang paling sering muncul adalah komposita ajektiva yang terbentuk dari nomina + ajektiva yaitu 40 data, posisi kedua adalah komposita ajektiva yang terbentuk dari ajektiva + ajektiva yaitu 18 data, selanjutnya adalah komposita ajektiva yang terbentuk dari verba + ajektiva yaitu dua data dan komposita ajektiva yang terbentuk dari adverbial + ajektiva yaitu hanya satu data. Akan tetapi berdasarkan penelusuran data penulis tidak menemukan komposita ajektiva yang terbentuk dari pronomina + ajektiva.

B. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan komposita ajektiva sangat penting untuk diketahui pembelajar bahasa Jerman, karena dalam membentuk kalimat dalam bahasa Jerman pembelajar harus mengetahui terlebih dahulu pembentukan kata, salah satunya pembentukan ajektiva. Komposita ajektiva merupakan jenis ajektiva yang dihasilkan dari proses penggabungan kata. Pada penelitian ini pembelajar dapat mengetahui bahwa komposita ajektiva dapat dibentuk dari beberapa kelas kata seperti nomina, verba, adverbial dan pronomina yang digabungkan dengan ajektiva. Pembelajar juga dapat mengetahui bahwa kata baru yang dihasilkan oleh proses penggabungan beberapa kata dapat disebut komposita ajektiva apabila komponen kedua pada gabungan kata tersebut

merupakan ajektiva. Pembelajar juga dapat mengetahui bahwa dalam komposita ajektiva dapat berdiri sebuah unsur imbuhan.

C. Rekomendasi

Untuk pembelajar bahasa Jerman, agar dapat memahami komposita ajektiva sebaiknya memahami terlebih dahulu karakteristik komposita ajektiva dan juga komponen-komponen yang dapat membentuk komposita ajektiva. Selain itu pembelajar bahasa Jerman juga harus memahami karakteristik unsur imbuhan yang berdiri pada komposita ajektiva.

Bagi peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian mengenai komposita ajektiva, sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut misalnya mengenai fungsi semantis komposita ajektiva dan fungsi komposita ajektiva pada kalimat atau disebut fungsi sintaksis ajektiva.